



Commonwealth
Bank

Wealth Management Newsletter - September 2023

Market Perspective



Prospek Ekonomi Menuju Akhir Tahun 2023
Economic Prospects Towards the End of 2023



"Wealth Management Platform of The Year", Asian
Banking & Finance Retail Banking Awards 2020 & 2021



"Best Wealth Manager Experience, Digital Initiatives",
The Asset Triple A Private Capital Awards 2021

Smart. Easy. Reliable

CommBank SmartWealth

Investment for everyone

Beberapa Keistimewaan CommBank SmartWealth

Some Advantages of CommBank SmartWealth



360° Portofolio

Monitor portofolio investasimu secara menyeluruh bisa kapanpun dan dimanapun.

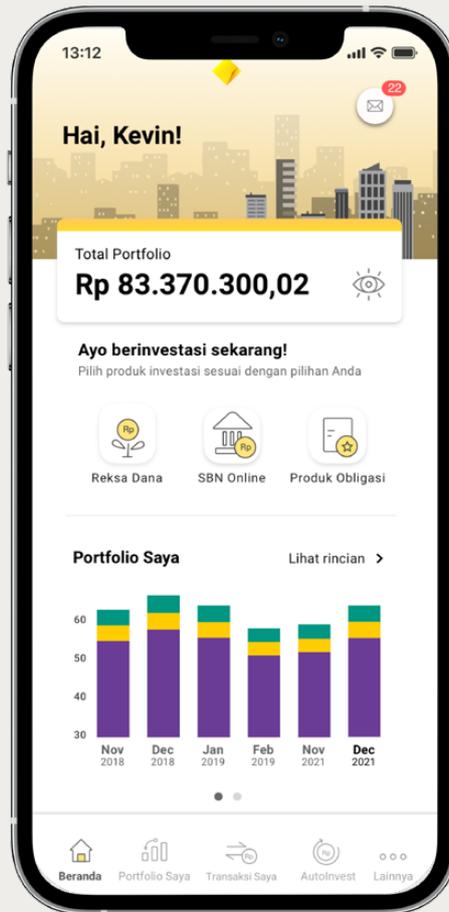
Monitor your investment portfolio comprehensively, anytime and anywhere.



Smart Advisory

Dapatkan informasi pasar yang relevan terhadap portofoliomu dan rekomendasi dari ahli untuk mengoptimalkan kinerja portofoliomu.

Obtain market information relevant to your portfolio along with expert recommendations to optimize your portfolio performance.



AutoInvest

Investasi rutin untuk cepat capai tujuan investasimu.
Regular investment to be able to achieve your investment goals faster.



Online Registration and Transaction

Registrasi SID mudah secara online dan bebas transaksi reksa dana dan obligasi kapanpun, dimanapun secara online.

Easy online SID registration and transactions for mutual funds and bonds, anytime, anywhere.

Yuk download
CommBank SmartWealth



TABLE OF CONTENTS



| | |
|----------------------------------|----|
| <i>Summary</i> | 03 |
| <hr/> | |
| <i>Market Review</i> | |
| <hr/> | |
| • <i>Global Review</i> | 04 |
| • <i>Domestic Review</i> | 04 |
| <hr/> | |
| <i>What to Watch</i> | 08 |
| <hr/> | |
| <i>Investment Recommendation</i> | 09 |
| <hr/> | |
| <i>Portfolio Recommendation</i> | 10 |
| <hr/> | |
| <i>Forex Analysis</i> | 11 |
| <hr/> | |
| <i>FX Outlook</i> | 14 |

SUMMARY



Market Review

Ketua *the Fed*, Jerome Powell di *Jackson Hole Symposium* mensinyalkan kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan *the Fed* apabila diperlukan.

The Fed Chairman, Jerome Powell, at the Jackson Hole Symposium signaled the possibility of further rises in interest rate, if necessary.

Bank Sentral Eropa (ECB) masih mempertimbangkan melanjutkan kenaikan suku bunga acuannya di bulan September 2023.

The European Central Bank (ECB) is still considering going ahead with a rise to its benchmark rate in September 2023.

Kementerian Keuangan China mengumumkan keringanan pajak bagi orang-orang yang menjual rumah mereka dan membeli rumah lain dalam waktu satu tahun.

China's Ministry of Finance announced tax breaks for people who sell their house and buying another within a year.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia bulan Agustus 2023 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) pada 5,75%.

The Bank Indonesia Board of Governors (RDG) meeting in August 2023 decided to maintain its benchmark rate, or BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR), at 5.75%.



Market Outlook

The Fed masih berfokus pada pengendalian inflasi hingga mencapai sasaran target di 2%.

The Fed still focuses on controlling inflation until it reaches its target of 2%.

Pemerintah China diperkirakan masih melanjutkan berbagai langkah stimulus secara bertahap untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.

The Chinese government is expected to continue various stimulus measures gradually to support its economic growth.

Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan hingga akhir tahun 2023.

Bank Indonesia is expected to maintain its benchmark rate until the end of 2023.



Global and Indonesian Financial Market Outlook

- Pasar Saham Indonesia: **Overweight**
Indonesian stock market
- Pasar Saham Asia Pasifik: **Overweight**
Asia-Pacific stock market
- Pasar Saham Amerika Serikat: **Neutral**
U.S. stock market
- Pasar Obligasi Domestik: **Neutral**
Domestic bonds market

MARKET REVIEW SEPTEMBER 2023

Global Review

| | | |
|---|--|---|
|  | Ketua <i>the Fed</i> Jerome Powell bersiap menaikkan suku bunga acuannya jika diperlukan. Sentimen Negatif | <i>The Fed Chairman, Jerome Powell, is prepared to raise its benchmark rate if necessary.</i> Negative Sentiment |
|  | Berdasarkan <i>Fed's Dot Plot, Terminal Rate</i> <i>the Fed</i> diperkirakan berada pada 5,5%-5,75%, dengan kenaikan suku bunga acuan sebanyak satu kali hingga akhir tahun 2023. Sentimen Negatif | <i>Based on the Fed's Dot Plot, the Fed's Terminal Rate is estimated within the range of 5.5%-5.75%, with a one-time increase in the benchmark rate until the end of 2023.</i> Negative Sentiment |
|  | Bank Sentral Eropa (ECB) masih mengisyaratkan pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut untuk melawan inflasi yang masih cukup tinggi. Sentimen Negatif | <i>The European Central Bank (ECB) is still hinting at further monetary policy tightening to fight inflation, which is still at a high.</i> Negative Sentiment |
|  | Pemerintah China melakukan keringanan pajak dan melonggarkan persyaratan hipotek untuk mendorong sektor properti yang lesu. Sentimen Positif | <i>The Chinese government introduced tax breaks and relaxed mortgage requirements to boost the sluggish property sector.</i> Positive Sentiment |

Domestic Review

| | | |
|---|---|---|
|  | Bank Indonesia (BI) kembali mempertahankan tingkat suku bunga acuan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) di 5,75% pada bulan Agustus 2023. Sentimen Positif | <i>Bank Indonesia (BI) again maintained the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) benchmark rate at 5.75% in August 2023.</i> Positive Sentiment |
|  | Tingkat inflasi tahunan Indonesia bulan Agustus 2023 naik ke 3,27% dari 3,08% di bulan sebelumnya. Inflasi inti turun ke 2,18% di bulan Agustus 2023 dari 2,43% pada bulan sebelumnya. Sentimen Positif | <i>Indonesia's annual inflation rate in August 2023 rose to 3.27% from 3.08% in the previous month. Core inflation fell to 2.18% in August 2023 from 2.43% in the previous month.</i> Positive Sentiment |
|  | PMI Manufaktur Indonesia bulan Agustus 2023 naik ke 53,9 dari 53,3 pada bulan sebelumnya. Angka PMI Manufaktur masih tetap di atas 50 yang mengindikasikan kondisi ekonomi yang masih ekspansif. Sentimen Positif | <i>Indonesia's Manufacturing PMI in August 2023 rose to 53.9 from 53.3 in the previous month. The Manufacturing PMI figure remains above 50, which indicates that economic conditions are still expansive.</i> Positive Sentiment |
|  | Pemerintah menetapkan target pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2% dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2024. Sentimen Positif | <i>The government has set an economic growth target of 5.2% in the Draft 2024 State Revenue and Expenditure Budget (RAPBN).</i> Positive Sentiment |
|  | Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Indonesia bulan Juli 2023 masih terjaga dalam zona optimis (>100) pada level 123,5. Sentimen Positif | <i>Indonesia's Consumer Confidence Index (CCI) for July 2023 is still within the optimistic zone (> 100) at the level of 123.5.</i> Positive Sentiment |

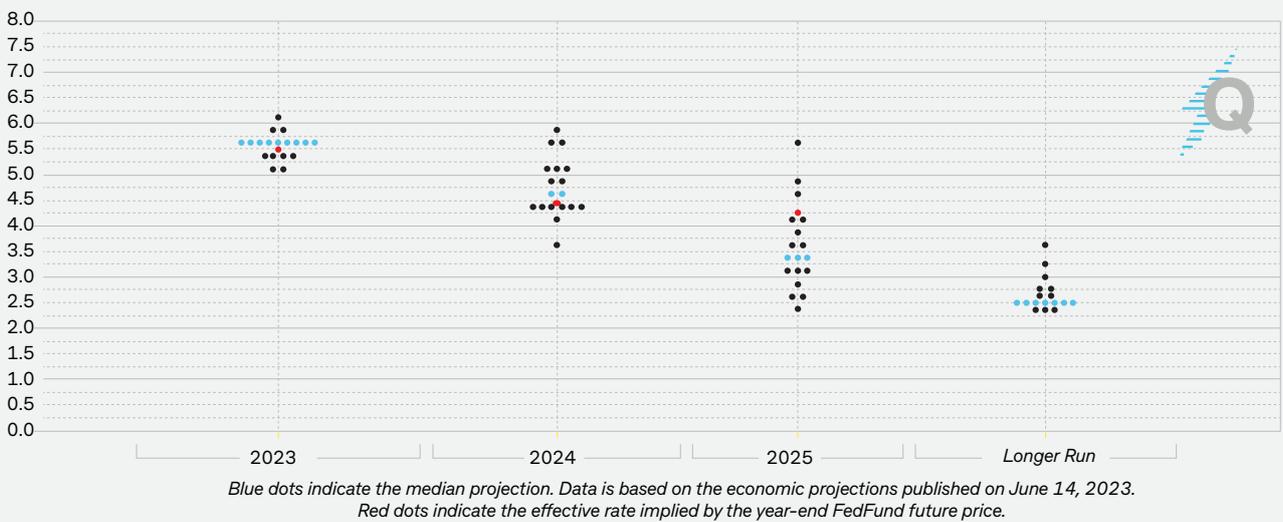
The Fed Masih Berfokus Pada Pengendalian Inflasi

Dalam pertemuan *Jackson Hole Symposium* di Wyoming selama tiga hari dari tanggal 24-26 Agustus, ketua *the Fed*, Jerome Powell mensinyalkan kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan *the Fed*. Seperti pidato Jerome Powell sebelumnya dalam FOMC bulan Juli 2023, *the Fed* menyatakan siap menaikkan suku bunga lebih lanjut apabila diperlukan untuk mengendalikan inflasi agar mencapai target 2%, namun kebijakan kenaikan suku bunga perlu disertai pendekatan yang berhati-hati serta mempertimbangkan data-data ekonomi.

The Fed is Still Focused on Controlling Inflation

During the three-day *Jackson Hole Symposium* in Wyoming from August 24-26, Fed Chairman Jerome Powell hinted that there might be more interest rate increases in the future. The Fed stated that it was prepared to raise interest rates further, if necessary, to control inflation and achieve the 2% target, similar to Jerome Powell's previous speech at the FOMC in July 2023, but the policy of increasing interest rates needs to go hand in hand with a cautious approach and taking economic data into account.

FOMC DOT PLOT



Sumber/Source: CME Group, Bank Commonwealth Investment Research

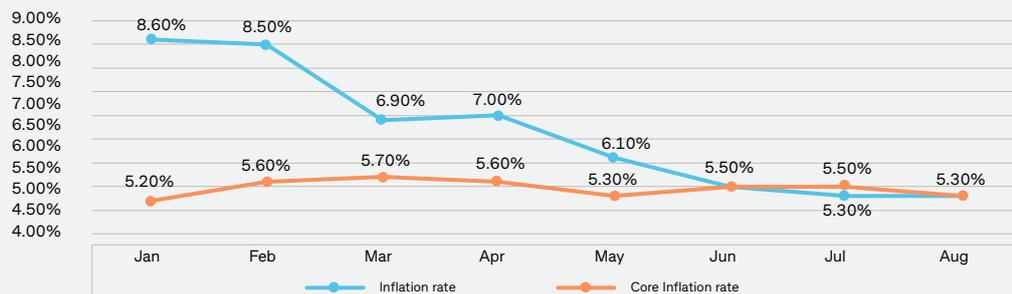
Inflasi di Kawasan Eropa Stabil

Data inflasi tahunan di kawasan Eropa bulan Agustus 2023 tetap sebesar 5,3%, namun lebih tinggi dari ekspektasi pasar di 5,1%. Inflasi inti kawasan Eropa turun ke 5,3% pada bulan Agustus 2023 dari 5,5% di bulan sebelumnya. Inflasi di kawasan Eropa masih belum mencapai target inflasi ECB sebesar 2%. Bank Sentral Eropa (ECB) telah menaikkan suku bunga selama 13 bulan terakhir, dan masih mempertimbangkan untuk melanjutkan kenaikan suku bunga acuan pada pertengahan September 2023 sebesar 25 bps.

Inflation in the European Region remains Stable

The European region's annual inflation data for August 2023 remained at 5.3%, which was higher than the market expectation of 5.1%. Core inflation in the European region decreased to 5.3% in August 2023 from 5.5% in the previous month. The ECB's 2% inflation target has still not been attained in the European region. The European Central Bank (ECB) has increased interest rates for the past 13 months and is still considering whether to raise its benchmark rate by an additional 25 basis points in mid-September 2023.

INFLATION EURO AREA



Sumber/Source: Trading Economics, Bank Commonwealth Investment Research

Langkah China Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi

Pemerintah China masih tetap berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonominya lewat berbagai kebijakan baik fiskal maupun moneter. PBoC di bulan Agustus 2023 memutuskan untuk menurunkan suku pinjaman satu tahun ke 3,45% dari sebelumnya pada 3,55%, namun suku bunga pinjaman lima tahun tidak berubah masih tetap di 4,2%.

Selain itu kementerian keuangan China mengumumkan keringanan pajak bagi orang-orang yang menjual rumah mereka dan membeli rumah lainnya dalam waktu satu tahun. Pemerintah China juga melonggarkan persyaratan hipotek agar lebih banyak masyarakat dapat menikmati kondisi hipotek yang menguntungkan. Berbagai langkah ini dilakukan untuk mendorong perekonomian China yang dinilai masih lesu.

Secara valuasi *Price Earning Ratio* (PE Ratio) Indeks Hang Seng masih terlihat menarik, dimana saat ini berada 9,53x lebih rendah dari rata-rata PE Ratio selama 10 tahun terakhir di 11,58x.

China's Steps to Support Economic Growth

The Chinese government remains committed in supporting its economic growth through various fiscal and monetary policies. In August 2023, the PBoC decided to lower the one-year lending rate to 3.45% from the previous rate of 3.55%, but the five-year lending rate remained unchanged at 4.2%.

In addition, tax breaks were announced by China's finance ministry for people who sell their houses and purchase another within a year. The Chinese government is also relaxing mortgage requirements so that more people can take advantage of the favorable mortgage conditions. These various steps were taken in hopes of boosting China's economy, which is still considered to be sluggish.

In terms of valuation, the Price Earning Ratio (PE Ratio) of the Hang Seng Index still looks attractive, which is currently at 9.53x, lower than the average PE Ratio over the last 10 years at 11.58x.

VALUATION HANG SENG INDEX

Sumber/Source:
Bloomberg,
Bank Commonwealth
Investment Research



Respons BI Terhadap Kenaikan Suku Bunga the Fed

Meskipun *the Fed* menaikkan suku bunga sebesar 25 bps dalam pertemuan bulan Juli, Bank Indonesia (BI) masih tetap mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR) pada 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5% dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,5%. Keputusan ini konsisten dengan arah kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasaran $3,0 \pm 1\%$ hingga akhir tahun 2023 dan $2,5 \pm 1\%$ pada 2024.

BI's Response to the Fed's Interest Rate Rises

Even though the Fed raised its interest rates by 25 basis points at its July meeting, Bank Indonesia (BI) still maintained its benchmark rate, or BI 7 Days Reverse Repo (BI7DRR), at 5.75%, the Deposit Facility rate at 5%, and the Lending Facility rate at 6.5%. This decision is consistent with the direction of monetary policy to ensure that inflation remains under control within the target range of $3.0 \pm 1\%$ until the end of 2023 and $2.5 \pm 1\%$ in 2024.

Fokus kebijakan moneter Bank Indonesia masih pada stabilitas untuk memitigasi ketidakpastian pasar keuangan global di tahun ini dan tahun depan. Sedangkan kebijakan makroprudensial akan tetap dijalankan untuk mendukung pertumbuhan kredit perbankan dan pertumbuhan ekonomi. Perry Warjiyo menegaskan, tidak ada keharusan dan kebutuhan untuk mengikuti langkah the Fed dalam menaikkan suku bunga acuan.

Dalam acara ASEAN Fest tanggal 22 Agustus 2023, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo juga menyampaikan, salah satu langkah Bank Indonesia dalam merespons kenaikan suku bunga acuan *the Fed* dengan menaikkan imbal hasil obligasi Rupiah jangka pendek, dimana saat ini *yield* obligasi Rupiah jangka pendek 2 tahun berada di 6,3%.

In order to mitigate global financial market uncertainty this year and next year, Bank Indonesia's monetary policy continues to be focused on stability. Meanwhile, macroprudential policies will continue to be implemented to support banking credit growth and economic growth. Perry Warjiyo emphasized that there is no obligation or need to follow the Fed's steps in raising the benchmark rate.

At the ASEAN Fest event on August 22, 2023, the Governor of Bank Indonesia, Perry Warjiyo, also said that one of the steps taken by Bank Indonesia in responding to the increase in the Fed's benchmark rate was by increasing the yields on Rupiah-denominated short-term bonds, in which currently the yields on Rupiah-denominated 2-year tenor bonds was at 6.3%.

BI 7 DAYS REVERSE REPO RATE (BI7DRR)

Sumber/Source:
Bloomberg,
Bank Commonwealth
Investment Research



Dampak Risalah *The Fed* Bulan Juli 2023 ke *Yield* Obligasi

Dalam risalah pertemuan *the Fed* bulan Juli 2023 yang dirilis di tengah minggu bulan Agustus menunjukkan bahwa para pembuat kebijakan terbagi pendapatnya mengenai perlunya kenaikan suku bunga lebih lanjut. Sebagian besar pejabat *the Fed* mencatat inflasi tetap menjadi fokus utama, namun beberapa pejabat melihat bahwa terdapat risiko ekonomi dengan adanya kenaikan suku bunga yang terlalu tinggi.

Risalah pertemuan *the Fed* yang mengindikasikan bahwa *the Fed* masih berfokus terhadap pengendalian inflasi, berdampak pada kenaikan *yield* US *Treasury* 10 tahun yang sempat menyentuh 4,33% dan merupakan titik tertinggi sejak tahun 2008. Selain itu data-data ekonomi Amerika yang masih kuat turut meningkatkan ekspektasi bahwa *the Fed* akan tetap mempertahankan tingkat suku bunga tinggi untuk waktu yang lebih lama.

Impact of the July 2023 *Fed* Minutes on Bond Yields

Minutes from the Fed's July 2023 meeting, which were released in the middle of August, revealed that policymakers' opinions on the necessity of further interest rate rises were divided. Although the majority of Fed officials state that inflation is their main focus, others believe that excessive rises in interest rates pose hazards to the economy.

*Minutes from the Fed's meeting indicated that the Fed was still focused on controlling inflation, which resulted in an increase in the yields of 10-year US *Treasury*, which briefly hit 4.33% and was its highest level since 2008. In addition, strong US economic data has also supported expectations that the Fed would maintain high interest rates for a longer period of time.*

Kenaikan *yield* US Treasury juga dampak pada kenaikan *yield* obligasi Rupiah yang sempat menyentuh kisaran 6,7%. Namun, kenaikan *yield* obligasi Rupiah diperkirakan lebih terbatas seiring dengan fundamental ekonomi Indonesia yang *solid* serta surplus transaksi berjalan (*current account*).

The increase in the yields of US Treasury also had an impact on the increase in the yields of Rupiah bonds which briefly hit around 6.7%. However, the increase in the yields of Rupiah bonds is expected to be more limited in line with Indonesia's solid economic fundamentals and current account surplus.



WHAT TO WATCH



Rencana kenaikan suku bunga *the Fed* sebanyak satu kali sampai akhir tahun 2023.

The Fed planned raise interest rates once more by the end of 2023.



Harapan stimulus dari pemerintah China yang lebih nyata dan jelas untuk mendukung pertumbuhan ekonomi China.

Expectations for a more tangible and clearer stimulus from the Chinese government to support China's economic growth.

INVESTMENT RECOMMENDATION



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham Indonesia

Prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 diperkirakan masih tetap *solid* yang didorong oleh konsumsi domestik. Tingkat konsumsi yang terus tumbuh juga tercermin dari tingkat pertumbuhan kredit perbankan yang mulai kembali dari level *pre-pandemi*. Kementerian Keuangan memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun ini berpotensi mendekati batas atas perkiraan pertumbuhan PDB di kisaran 5,0% - 5,3%.

OVERWEIGHT

On the Indonesian stock asset class

The prospects for Indonesia's economic growth are expected to remain solid in 2023 due to domestic consumption. The level of consumption that continues to grow is also reflected in the rate of growth in bank credit which has started to return from pre-pandemic levels. The Ministry of Finance estimates that Indonesia's economic growth this year has the potential to approach the upper limit of the GDP growth forecast in the range of 5.0% - 5.3%.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi IDR

Yield obligasi 10 tahun pemerintah Indonesia berdenominasi IDR sempat menyentuh titik tertinggi di bulan Agustus pada 6,7%, namun telah kembali turun dan bergerak stabil pada rentang 6,2% - 6,5%. Hal ini dipengaruhi oleh optimisme investor atas sikap BI dalam mempertahankan suku bunga. Harga obligasi diperkirakan cukup stabil dengan *yield* obligasi Rupiah 10 tahun diperkirakan bergerak pada rentang 6,2% - 6,5% hingga akhir tahun 2023.

NEUTRAL

On IDR denominated Indonesian bonds asset class

The yields on IDR-denominated 10-year tenor Indonesian government bonds briefly hit its highest point in August at 6.7%, but has since fallen back and is moving steadily within the range of 6.2% - 6.5%. This was influenced by investor optimism regarding BI's stance in maintaining interest rates. The bond prices are expected to stabilize with the 10-year Rupiah bond yield expected to move within the range of 6.2% - 6.5% until the end of 2023.



NEUTRAL

Pada aset kelas obligasi Indonesia berdenominasi USD

Yield obligasi USD diperkirakan masih tetap berfluktuasi seiring dengan masih terbukanya kemungkinan kenaikan suku bunga *the Fed* sebanyak satu kali hingga akhir tahun 2023. Namun saat ini, suku bunga *the Fed* diprediksi sudah hampir mencapai titik puncaknya yang diperkirakan berada pada 5,50% - 5,75%, sehingga kenaikan *yield US Treasury* diperkirakan juga mulai terbatas. Koreksi pada obligasi pemerintah Indonesia USD dapat dijadikan momentum untuk diversifikasi pada kelas aset pendapatan tetap (USD) dengan *yield* yang relatif tinggi di atas 4,0%.

NEUTRAL

On USD denominated Indonesian bonds asset class

The yields on USD-denominated bonds are expected to continue fluctuating in line with the possibility of the Fed's interest rates hike one time until the end of 2023. However, currently, the Fed's interest rates are predicted to have almost reached its peak which is estimated within the range of 5.50% - 5.75%, so that an increase in the US Treasury yields is also expected to be limited. Corrections in USD-denominated Indonesian government bonds can be used as momentum for diversification into the (USD) fixed income assets class with relatively high yields above 4.0%.



OVERWEIGHT

Pada aset kelas saham China berdenominasi USD

People's Bank of China (PBoC) memutuskan untuk menurunkan suku bunga pinjaman acuannya. Selain itu pemerintah China juga mulai memberikan beberapa stimulus untuk mendukung pertumbuhannya. Pemerintah China masih menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5% untuk tahun 2023. Berdasarkan valuasi *Price Earning Ratio (PE Ratio)*, Indeks Hang Seng terlihat menarik dengan rasio P/E 9,03x, lebih rendah dari rata-rata selama 10 tahun terakhir pada rasio P/E sebesar 11,58x.

OVERWEIGHT

On USD denominated Chinese stock assets class

The People's Bank of China (PBoC) decided to lower its benchmark lending rate. In addition, the Chinese government has also begun to provide several stimuli to support its economic growth. The Chinese government is still targeting economic growth of 5% for 2023. Based on the Price Earning Ratio (PE Ratio) valuation, the Hang Seng Index looks attractive with 9.03x P/E ratio, lower than the average of 11.58x over the last 10 years.

PORTFOLIO RECOMMENDATION

Masih terbukanya kemungkinan kenaikan suku bunga lanjutan dari berbagai bank sentral dunia meningkatkan volatilitas pada pasar keuangan dunia. Hal ini juga berdampak pada ketidakpastian pertumbuhan ekonomi global serta meningkatkan kekhawatiran atas ekonomi yang melambat.

There is still the possibility of further rises in interest rate from several world central banks raises the risk of world financial markets volatility. This also affects global economic growth uncertainty and fuels worries about a weakening economy.

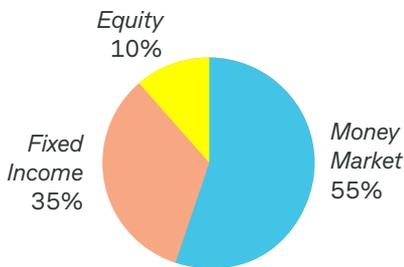
Portofolio berimbang diantara kelas aset pendapatan tetap dan saham lebih direkomendasikan pada saat ini untuk menghadapi volatilitas dan risiko pasar yang diperkirakan masih tinggi. proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan China yang tetap kuat untuk tahun 2023 serta rencana stimulus dari pemerintah China, diharapkan mampu menarik minat investor dan mendorong aset kelas saham Indonesia dan China untuk tetap bertumbuh di tahun 2023.

In order to deal with the current market volatility and risk, which are expected to stay high, a balanced portfolio of fixed-income asset classes and stocks is recommended. The robust 2023 economic growth forecast for both Indonesia and China, as well as the Chinese government's stimulus plan, are expected to attract investors' interest and encourage the continued rise of Indonesian and Chinese stock-class assets in 2023.

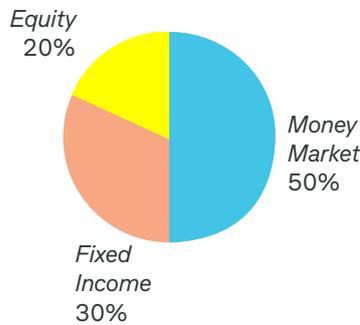
Profil risiko *growth* dan *high growth* direkomendasikan untuk tetap berfokus pada kelas aset saham dan mengurangi porsi kelas aset pasar uang.

It is recommended that growth and high growth risk profiles remain focused on the stock-class assets and reduce the portion of the money market-class assets.

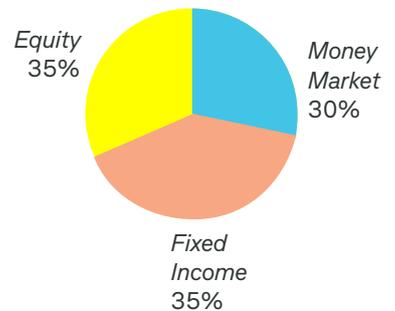
Conservative



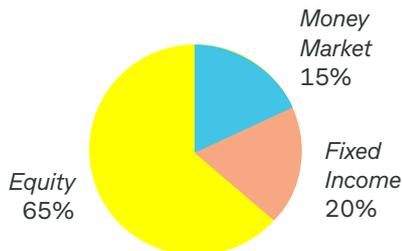
Moderate



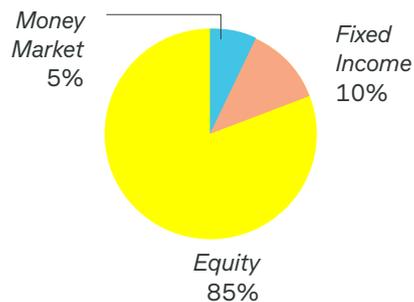
Balanced



Growth



High Growth



FOREX ANALYSIS

USD/IDR
Open: 15.117
High: 15.346
Low: 14.117
Close: 15.237


Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 23-24 Agustus 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 5,75%, suku bunga *Deposit Facility* sebesar 5,00%, dan suku bunga *Lending Facility* sebesar 6,50%.

The Bank Indonesia Board of Governors' Meeting (RDG) held on August 23-24, 2023 decided to maintain the BI 7 Days Reverse Repo Rate (BI7DRR) at 5.75%, the Deposit Facility rate at 5.00%, and the Lending Facility rate at 6.50%.



Keputusan ini sejalan dengan pandangan kebijakan moneter untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam kisaran sasarannya yaitu $3,0 \pm 1\%$ untuk sisa tahun 2023 dan $2,5 \pm 1\%$ pada tahun 2024. Kebijakan moneter ini juga diharapkan dapat menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah/IDR.

This decision is in line with the monetary policy view to ensure inflation remains under control within its target range of $3.0 \pm 1\%$ for the remainder of 2023 and $2.5 \pm 1\%$ in 2024. This monetary policy is also expected to maintain the stability of the Rupiah/IDR exchange rate.



BI juga menerbitkan Surat Berharga Bank Indonesia Rupiah (SRBI) sebagai alat Operasi Moneter (*shrinking*) yang bertujuan untuk mendukung upaya menarik masuknya modal asing dalam bentuk metode investasi portofolio serta optimalisasi aset SBN yang dimiliki.

*BI also issued Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI) as a Monetary Operation (*shrinking*) instrument which aims to support the efforts to attract foreign capital in the form of portfolio investment methods and optimize owned SBN assets.*



Ketidakpastian perekonomian global kembali meningkat. Laju pertumbuhan ekonomi global setahun penuh masih sama dengan perkiraan sebelumnya sebesar 2,7%. Di satu sisi, pertumbuhan ekonomi Tiongkok melemah akibat hilangnya kepercayaan pelaku ekonomi dan tingginya utang rumah tangga sehingga menyebabkan aktivitas konsumsi dan *real estate* menurun sehingga mempengaruhi investasi.

Global economic uncertainty continues to be rampant. The full-year global economic growth rate remained the same as the previous estimate of 2.7%. On one hand, China's economic growth is slowing down as a result of the loss of confidence in economic actors and high household debt, causing consumption and real estate activities to decline, which in turn has an impact on investment.



Pertumbuhan perekonomian Indonesia sangat didukung oleh permintaan domestik. Pertumbuhan ekonomi pada triwulan II-2023 tercatat sebesar 5,17% (*year-on-year*), naik dibandingkan pertumbuhan 5,04% (periode yang sama tahun lalu) pada triwulan sebelumnya.

*Indonesia's economic growth is strongly supported by domestic demand. Economic growth in the second quarter of 2023 was recorded at 5.17% (*year-on-year*), an increase if compared to 5.04% (the same period last year) in the previous quarter.*



Kinerja neraca pembayaran (BOP) Indonesia tetap terjaga. Pada triwulan II-2023, defisit transaksi berjalan tercatat cukup rendah, meskipun di saat yang sama harga komoditas melemah, pertumbuhan ekonomi global melambat, dan permintaan domestik meningkat.

The performance of Indonesia's balance of payments (BOP) remains consistent. In the second quarter of 2023, the current account deficit was recorded to be quite low, even though at the same time commodity prices were weakening, global economic growth was slowing, and domestic demand was increasing.



Nilai tukar Rupiah tetap terjaga sejalan dengan kebijakan stabilisasi Bank Indonesia. Meningkatnya ketidakpastian di pasar keuangan global berdampak pada melemahnya nilai tukar Rupiah pada Agustus 2023 (sampai 23 Agustus 2023), sebesar 1,41% dibandingkan akhir bulan 7 tahun 2023.

The Rupiah exchange rate remains under control in line with Bank Indonesia's stabilization policy. Increased uncertainty on global financial markets resulted in a weakening of the Rupiah exchange rate in August 2023 (until August 23, 2023) by 1.41% compared to the end of the 7th month of 2023.



Tekanan inflasi terus menurun dan terkendali lebih baik dalam batas sasaran $3,0 \pm 1\%$. Inflasi IHK pada Juli 2023 berada pada level rendah yaitu 3,08% (periode yang sama), turun dibandingkan inflasi Juni 2023 yang sebesar 3,52% (periode yang sama). Inflasi turun di semua kelompok. Inflasi inti menurun menjadi 2,43% (pada periode yang sama), dibandingkan laju inflasi bulan sebelumnya sebesar 2,58% (pada periode yang sama),

Inflationary pressure continued to decline and was under better control within the target range of $3.0 \pm 1\%$. CPI inflation in July 2023 was at a low level, namely 3.08% (same period), a decrease compared to inflation in June 2023, which was 3.52% (same period). Inflation fell in all categories. Core inflation decreased to 2.43% (in the same period), compared to the previous month's inflation rate of 2.58% (in the same period).



Diperkirakan USD/IDR akan cenderung bergerak dalam rentang 15.100 - 15.500 pada bulan September 2023.

It is estimated that USD/IDR will tend to move within the range of 15,100 - 15,500 in September 2023.

AUD/USD**Open: 0,6718****High: 0,6725****Low: 0,6364****Close: 0,6483**

Pada 5 September 2023, Bank Sentral Australia (RBA) mempertahankan suku bunganya di 4,10%; dengan komentar dari RBA bahwa suku bunga saat ini masih belum perlu berubah mengingat ketidakpastian seputar prospek ekonomi; sehingga butuh waktu untuk menilai dampak jika suku bunga dinaikkan.

On September 5, 2023, the Reserve Bank of Australia (RBA) maintained its interest rates at 4.10%, with comments from the RBA that current interest rates are unlikely to change given the uncertainty surrounding the economic outlook. Consequently, it takes time to assess the impact if interest rates are increased.



Inflasi telah melewati puncaknya dan indikator CPI bulanan bulan Juli menunjukkan penurunan lebih lanjut. Meskipun inflasi harga barang telah mereda, harga banyak jasa meningkat dengan cepat. Inflasi sewa juga meningkat. Perkiraan utama inflasi CPI adalah akan terus menurun dan kembali berada dalam kisaran target 2–3% pada akhir tahun 2025.

Inflation has passed its peak, and the monthly CPI indicator for July points to further decline. Although inflation in the price of goods has subsided, the prices of many services are increasing rapidly. Rental inflation is also rising. The main forecast for CPI inflation is that it will continue to decline and return to the target range of 2–3% by the end of 2025.



Pengetatan kebijakan moneter lebih lanjut mungkin diperlukan untuk memastikan bahwa inflasi kembali sesuai target dalam jangka waktu yang wajar, namun hal ini akan terus bergantung pada rilis data ekonomi selanjutnya. RBA akan terus berusaha mengembalikan inflasi ke level target dan akan mengambil semua langkah yang diperlukan.

Further tightening of monetary policy may be necessary to ensure that inflation returns to target within a reasonable timeframe, but this will continue to depend on further economic data releases. The RBA will continue to work to bring inflation back to the target level and will take all necessary steps.



Diperkirakan AUD/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 0,6400-0,6830 pada bulan pada bulan September 2023.

It is estimated that AUD/USD will tend to move within the range of 0.6400-0.6830 in September 2023.

EUR/USD**Open: 1,0996****High: 1,1065****Low: 1,0766****Close: 1,0841**

Pertemuan European Central Bank (ECB) pada tanggal 27 Juli 2023 memutuskan kembali menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps; dari 4% menjadi 4,25%.

The European Central Bank (ECB) meeting on July 27, 2023, decided to raise its benchmark rate again by 25 basis points, from 4% to 4.25%.



Pertemuan berikutnya akan diadakan pada 14 September 2023. Berdasarkan komentar dari Presiden Bank Sentral Eropa (ECB) Christine Lagarde, ECB akan mempertahankan suku bunga pada tingkat yang cukup ketat selama diperlukan untuk mencapai pengembalian inflasi tepat waktu ke target jangka menengah kami sebesar 2%.

The next meeting will be held on September 14, 2023. Based on comments from European Central Bank (ECB) President Christine Lagarde, the ECB will maintain interest rates at moderately tight levels for as long as necessary to achieve a timely return of inflation to our medium-term target of 2%.



Sejak musim panas lalu, ECB telah menaikkan suku bunga acuannya sebanyak sembilan kali dari minus 0,5% menjadi 3,75%. Sementara itu, inflasi zona euro telah berkurang setengahnya dari puncak tahun lalu, sebesar 10,6%, menjadi 5,3% pada Juli 2023.

Since last summer, the ECB has raised its benchmark rate nine times, from minus 0.5% to 3.75%. Meanwhile, euro zone inflation has halved from last year's peak, at 10.6%, to 5.3% in July 2023.



Diperkirakan EUR/USD akan cenderung bergerak dalam rentang 1,0700-1,1230 pada bulan pada bulan September 2023.

It is estimated that EUR/USD will tend to move within the range of 1.0700-1.1230 in September 2023.

| GBP/USD | Open: 1,2838 | High: 1,2843 | Low: 1,2548 | Close: 1,2673 |
|--|---|--|-------------|---------------|
|  | Bank of England (BoE) pada pertemuan tanggal 3 Agustus 2023 resmi menaikkan suku bunga acuannya lebih tinggi dari ekspektasi yaitu sebesar 25 bps; sehingga menjadi 5,25%. | <i>At its meeting on August 3, 2023, the Bank of England (BoE) officially raised its benchmark rate higher than expected by 25 basis points, so it becomes 5.25%.</i> | | |
|  | BOE dijadwalkan bertemu pada tanggal 21 September 2023 dan diperkirakan akan terus menaikkan suku bunga, sehingga suku bunga akhir BOE diperkirakan akan naik dari 5,5% menjadi 5,25%. | <i>The BOE is scheduled to meet on September 21, 2023, and is expected to continue raising interest rates so that the final BOE rate is expected to rise from 5.5% to 5.25%.</i> | | |
|  | Ben Broadbent, wakil gubernur BOE, mengatakan pada simposium Jackson bahwa dampak tambahan dari naiknya harga akan menjadi tekanan untuk upah yang lebih tinggi, yang menyebabkan rekor kenaikan upah di Inggris. | <i>Deputy governor of the BOE, Ben Broadbent, said at the Jackson symposium that the additional impact of rising prices would be pressure for higher wages, leading to a record rise in wages in the UK.</i> | | |
|  | Data resmi menunjukkan ekonomi Inggris tumbuh 0,2% pada kuartal kedua sehingga menopang pergerakan GBP terhadap USD dan EUR. Meskipun meningkat, ekonomi Inggris adalah satu-satunya ekonomi industri terkemuka Kelompok Tujuh (G7) yang belum pulih dari kerugian selama pandemi virus corona. | <i>Official data showed that the UK economy grew by 0.2% in the second quarter, supporting the movement of the GBP against the USD and EUR. Despite the gains, the UK economy is the only leading industrial economy in the Group of Seven (G7) that has not recovered from losses during the Corona virus pandemic.</i> | | |
|  | Diperkirakan GBP/USD akan bergerak dalam rentang 1,2320-1,2620 pada bulan pada bulan September 2023. | <i>It is estimated that GBP/USD will move within the range of 1.2320-1.2620 in September 2023.</i> | | |

| USD/JPY | Open: 142,30 | High: 147,38 | Low: 141,52 | Close: 145,53 |
|---|--|--|-------------|---------------|
|  | Bank Central of Japan (BoJ) kembali mempertahankan suku bunga sangat rendah di -0,10% pada pertemuan tanggal 28 Juli 2023. Pertemuan berikutnya dijadwalkan pada tanggal 22 September 2023 mendatang. | <i>The Bank of Japan (BoJ) again maintained its interest rates very low at -0.10% at its meeting on July 28, 2023. The next meeting is scheduled for September 22, 2023.</i> | | |
|  | Pertumbuhan ekonomi triwulanan Jepang berada di angka 1,5%, jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata 0,8% yang diperkirakan dalam survei Reuters. Hal ini mengikuti pertumbuhan sebesar 3,7% pada kuartal pertama, pertumbuhan tercepat sejak kuartal terakhir tahun 2020. | <i>Japan's quarterly economic growth came in at 1.5%, which is a significant increase compared to the 0.8% average forecast in a Reuters survey. This comes after the first quarter's growth of 3.7%, which was the strongest growth since the fourth quarter of 2020.</i> | | |
|  | IHK inti meningkat sebesar 3,1% pada Juli 2023 tahun-ke-tahun, tidak termasuk produk minyak bumi, tetapi tidak termasuk harga pangan segar. | <i>Core CPI increased by 3.1% in July 2023 on a year-on-year basis, excluding petroleum products, but excluding fresh food prices.</i> | | |
|  | Setelah itu, inflasi inti, tidak termasuk makanan dan energi, yang diawasi ketat oleh BOJ sebagai indikator tren inflasi terbaik, naik 4,3% tahun-ke-tahun (YoY) pada bulan Juli 2023, lebih tinggi dari bulan Juni 2023. | <i>Subsequently, core inflation, excluding food and energy, which the BOJ closely monitors as the best indicator of inflation trends, rose by 4.3% on a year-on-year (YoY) basis in July 2023, higher than June 2023.</i> | | |
|  | Gubernur BoJ Kazuo Ueda juga menekankan perlunya menjaga fleksibilitas kebijakan yang ekstrim. Hal ini, katanya, diperlukan agar inflasi yang didorong oleh biaya dapat diterjemahkan menjadi inflasi yang didorong oleh permintaan domestik yang kuat dan upah yang lebih tinggi. | <i>BOJ Governor Kazuo Ueda also emphasized the necessity of maintaining an extreme policy flexibility. He claimed that this is necessary in order to convert cost-driven inflation into inflation driven by strong domestic demand and higher wages.</i> | | |
|  | Diperkirakan USD/JPY akan cenderung bergerak dengan rentang 140,50-147,00 pada bulan September 2023. | <i>It is estimated that USD/JPY will tend to move within the range of 140.50-147.00 in September 2023.</i> | | |

FX OUTLOOK*

| | Support-2 | Support-1 | Currency | Resistance-1 | Resistance-2 |
|---|-----------|-----------|----------|--------------|--------------|
|  | 15.100 | 15.000 | USD/IDR | 15.200 | 15.500 |
| | 0,6390 | 0,6420 | AUD/USD | 0,6480 | 0,6600 |
| | 1,0700 | 1,0770 | EUR/USD | 1,0860 | 1,0960 |
| | 1,2320 | 1,2410 | GBP/USD | 1,2570 | 1,2620 |
| | 143,50 | 144,80 | USD/JPY | 147,50 | 148,50 |

*Estimasi dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan kondisi pasar terbaru

*Estimation is subject to change at any time according to the latest market conditions

Keterangan / Information:

- 'Support-1' : estimasi batas bawah pertama ketika suatu mata uang melemah. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju 'Support-2'.
'Support-1' : estimated lower limit when a currency weakens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Support-2'.
- 'Resistance-1' : estimasi batas atas pertama ketika suatu mata uang menguat. Apabila batas ini terlewati, maka diperkirakan menuju ke 'Resistance-2'.
'Resistance-1' : estimated upper limit when a currency strengthens. If this limit is exceeded, it is expected to go to 'Resistance-2'.

DISCLAIMER

Kecuali dinyatakan lain, semua data bersumber dari berita media massa dan tidak dibuat dan/atau diterbitkan oleh PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Sehingga, PTBC tidak menjamin dan/atau bertanggung jawab atas keakuratan, keabsahan dan validitas data-data yang ditampilkan dalam Laporan ini dan PTBC dibebaskan dari segala klaim dan/atau tuntutan dari pihak ketiga atas penerbitan Laporan ini termasuk konten dan data dari Laporan ini.

Laporan ini disusun tanpa mempertimbangkan tujuan, situasi keuangan, pengetahuan, pengalaman atau kebutuhan orang-orang tertentu yang mungkin menerima laporan ini dan tiada kapasitas PTBC untuk menanggung kerugian yang ditimbulkan dari penerbitan Laporan ini. Laporan ini diterbitkan semata-mata untuk tujuan informasi dan tidak boleh dapat ditafsirkan sebagai suatu ajakan dan/atau penawaran untuk pembelian efek atau instrumen keuangan. PTBC tidak ada kewajiban untuk melakukan penilaian kelayakan atas Laporan ini dan/atau melakukan penyesuaian laporan untuk penerima laporan ini yang karenanya tidak mendapat manfaat dari perlindungan peraturan dalam hal ini.

Laporan ini bukan merupakan nasihat dan/atau petunjuk. Semua penerima Laporan ini harus, sebelum bertindak atas dasar informasi dalam Laporan ini, mempertimbangkan kewajaran dan/atau kelayakan dan/atau kesesuaian informasi, dengan memperhatikan tujuan-tujuan penerima Laporan tersebut, situasi keuangan dan kebutuhan, dan jika perlu mencari bantuan profesional yang tepat, memperhatikan kondisi valuta asing atau nasihat keuangan tentang isi Laporan ini sebelum dan/atau pada saat membuat keputusan investasi.

Kami percaya bahwa informasi dalam laporan ini adalah benar dan setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang cukup telah diadakan atau dibuat, berdasarkan informasi yang tersedia pada Laporan ini, tetapi PTBC menyatakan tidak ada satupun yang dapat dianggap sebagai pernyataan atau jaminan dari PTBC, baik tersurat atau tersirat, yang dibuat atau disediakan untuk akurasi, kehandalan atau kelengkapan setiap pernyataan yang dibuat dalam Laporan ini. Setiap pendapat, kesimpulan atau rekomendasi yang ditetapkan dalam Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan dan mungkin berbeda atau bertentangan dengan, kesimpulan, pendapat atau rekomendasi yang diungkapkan oleh PTBC. PTBC tidak berkewajiban untuk, memberitahukan perkembangan terkini atau harus terus mengikuti informasi terkini yang terdapat dalam Laporan ini.

PTBC tidak bertanggung jawab untuk setiap kerugian atau kerusakan dalam bentuk dan karena alasan apapun yang timbul akibat dari penggunaan seluruh dan/atau setiap bagian dari laporan ini. Setiap penilaian, proyeksi dan perkiraan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada sejumlah asumsi dan perkiraan dan tunduk pada kontinjensi dan ketidakpastian. Asumsi dan perkiraan yang berbeda dapat mengakibatkan hasil material yang berbeda pula. PTBC tidak mewakili atau menjamin bahwa salah satu proyeksi penilaian atau prakiraan, atau salah satu dasar asumsi atau perkiraan, akan dipenuhi. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikator yang dapat diandalkan untuk kinerja masa depan.

PTBC tidak menjamin kinerja dari produk investasi dan/atau pembayaran kembali modal dengan produk yang didistribusikan oleh PTBC. Investasi pada produk-produk yang didistribusikan oleh PTBC bukan merupakan simpanan atau kewajiban lainnya dari PTBC dan setiap jenis produk investasi memiliki risiko, termasuk risiko investasi dan hilangnya pendapatan dan modal yang diinvestasikan. Contoh yang digunakan dalam komunikasi ini hanya untuk ilustrasi. Semua materi yang disajikan dalam laporan ini, kecuali bila ditentukan lain, berada di bawah hak cipta PTBC. Tidak satu pun dari materi, maupun isinya, maupun salinannya, dapat diubah dengan cara apapun, ditransmisikan ke, disalin atau didistribusikan kepada pihak lain, tanpa izin tertulis dari PTBC. Anda wajib membaca dan memahami karakteristik, manfaat dan risiko dari produk investasi sebelum melakukan investasi. Ringkasan informasi produk selengkapnya dapat diakses www.commbank.co.id. Jika Anda ingin berdiskusi lebih lanjut mengenai instrumen keuangan yang dijelaskan dalam laporan ini, silakan hubungi Call Centre kami di 15000 30 atau email kami di customer-care@commbank.co.id

Unless otherwise stated, all data are sourced from mass media news and are not created and/or published by PT Bank Commonwealth ("PTBC"). Thus, PTBC does not guarantee and/or is responsible for the accuracy, legality, and validity of the data that displayed in this Report and PTBC is released from all claims and/or lawsuit from third parties for the publication of this Report including the content and data of this Report.

This report has been prepared without considering the purpose, financial situation, knowledge, experience or needs of certain people who may received this Report and there is no obligation for PTBC to bear any losses arising from the publication of this report. This report is published solely for informational purposes and does not may be construed as a solicitation and/or offer to purchase securities or financial instruments. PTBC has no obligation to conduct a feasibility assessment of this Report and/or make adjustment to the report for recipients who therefore do not get any benefit from regulatory protection in this regard.

This report does not constitute advice and/or guidance. All recipients of this Report should, before acting based on the information in this Report, consider fairness and/or appropriateness and/or suitability of the information, taking into account the purposes of the recipients of the Report, financial situation and needs, and if necessary seeking appropriate from professional assistance, notice of foreign exchange conditions or financial advice regarding the contents of this Report before and/or when making investment decisions.

We believe that the information in this Report is correct and any reasonable opinion, conclusion or recommendation has been held or made, based on the information available in this Report, but PTBC declares that nothing should be construed as a representation or warranty from PTBC, either express or implied, made or provided as to the accuracy, reliability or completeness of any representations made in this Report. Any opinions, conclusions or recommendations set forth in this Report are subject to change without notice and may vary or contrary to, the conclusions, opinions or recommendations expressed by PTBC. PTBC is not obligated to, notify the latest update or have to keep abreast of the latest information contained in this Report.

PTBC is not responsible for any loss or damage in any form and for any reason arising from the use of all and/or any part of this report. Any judgments, projections and estimates contained in this report are based on a number of assumptions and estimation and are subject to contingencies and uncertainties. Different assumptions and estimates may result in materially different results. PTBC does not represent or warrant that any of the valuation projections or forecasts, or one of the basic assumptions or estimates, will be met. Past performance is not a reliable indicator for future performance.

PTBC does not guarantee the performance of investment products and/or repayment of capital with products distributed by PTBC. Investments in products distributed by PTBC are not deposits or other obligations of PTBC and every type of investment product carries risks, including investment risk and loss of income and invested capital. Examples used in this communication are for illustration purposes only. All material presented in this Report, unless otherwise specified, is under the copyright of PTBC. Neither of the materials, nor their contents, nor copies thereof, may be altered by in any way, transmitted to, copy or distributed to other parties, without the written permission of PTBC. You must read and understand the characteristics, benefit and risks of investment products before investing. A complete summary of product information can be accessed at www.commbank.co.id. If you want to discuss further about the instrument financial statements described in this report, please contact our Call Center at 15000 30 or email us at customer-care@commbank.co.id.



Hadir di 23 kota di Indonesia
Serves customers in 23 cities in Indonesia



Unduh CommBank Mobile & CommBank SmartWealth Apps di:
Download CommBank Mobile & CommBank SmartWealth from:



Internet Banking
Akses melalui www.commbank.co.id
Access via www.commbank.co.id



Dapat diakses di seluruh Jaringan ATM:
Can be accessed throughout the ATM Network below:

- ◆ ATM Bank Commonwealth
- ◆ ATM Bersama
- ◆ Prima/ BCA
- ◆ Mastercard/ Cirrus
- ◆ CBA Link



www.commbank.co.id

[CommbankID](#)

[Commbank_ID](#)

[Commbank_ID](#)

PT Bank Commonwealth adalah Bank yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.